

HUBUNGAN USIA IBU SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI RSUD GMIM PANCARAN KASIH MANADO

**Liawati Kaimudin
Damayanti Pangemanan
Hendro Bidjuni**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : liawatikaimudin@gmail.com

Abstract : *pregnancy is a physiological state, but there are some circumstance that can cause a pregnancy full of threats. One of the diseases that often threaten pregnancy is hypertension. The condition is related to several factors one of the mothers age during pregnancy .* **Aid of the study:** *is to identify the relationship of age during pregnancy with the incidence of hypertension in the general hospital GMIM Pancaran Kasih Manado.* **Method:** *design of this study using analytic survey with cross sectional approach. Using total sampling technique that involved 32 persons. The tools were used in this study are observation sheet, Sphygmomanometer and Stethoscope.* **Result:** *analysis was using the Chi-Square test with a significance level of 95%($\alpha=0,05$) and shows that the pvalue is $0,001 < \alpha=0,05$.* **Conclusion:** *there is the relationship of age during pregnancy with the incidence of hypertension in the general hospital GMIM Pancaran Kasih Manado.* **Reccomendations:** *a pregnancy check must be done regularly to determine the risk factors for the incidence of hypertension in pregnant women.*

Keywords: *age of during pregnancy, the incidence of hypertension*

Abstrak : Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis, tetapi ada beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kehamilan penuh dengan ancaman. Salah satu penyakit yang sering mengancam kehamilan adalah hipertensi. Keadaan tersebut berhubungan dengan beberapa factor, salah satunya usia ibu saat hamil. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. **Metode:** menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sebanyak 32 sampel. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, sphygmomanometer dan stethoscope. **Hasil:** analisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) dan menunjukkan nilai $p=0,001$. **Simpulan :** terdapat hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. **Saran:** pemeriksaan kehamilan wajib dilakukan secara teratur untuk mengetahui factor-faktor resiko terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil.

Kata Kunci : Usia Ibu Saat Hamil, Kejadian Hipertensi

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis, tetapi ada beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kehamilan penuh dengan ancaman. Salah satu penyakit yang sering mengancam kehamilan adalah hipertensi dalam kehamilan keadaan ini dapat menyebabkan morbiditas pada janin (termasuk pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin di dalam rahim dan kelahiran prematur) serta morbiditas pada ibu (termasuk kejang eklamsia, perdarahan otak, edema paru, gagal ginjal akut dan penggumpalan darah di dalam pembuluh darah) bahkan menyebabkan kematian ibu (Prawirohardjo, 2009).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup (Komariyah, 2014). Dari hasil survey di Sulawesi Utara tahun 2013, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 77 per kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 293 per kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2013).

World Health Organisation (WHO) tahun 2011 mencatat sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu dan bayi akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Resiko kematian ibu dan bayi di negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 per 100 ribu kelahiran hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu dan bayi di 9 negara maju dan 51 negara persemakmuran (Komariyah, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Nursal dan Fitrayeni di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013 pada ibu bersalin, didapatkan ibu yang mengalami preeklamsia 83,3% terjadi pada usia beresiko (usia < 20 tahun dan > 35 tahun). Selain itu, penelitian Saptono, Rea dan Prabo (2013), mengatakan bahwa penyebab kematian ibu paling umum di

Indonesia yakni perdarahan yang menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), persentase tertinggi kedua penyebab kematian ibu adalah eklamsia (24%) sedangkan presentase tertinggi ketiga penyebab kematian ibu melahirkan adalah infeksi (11%).

Data ibu hamil dengan hipertensi yang diperoleh di Poliklinik Obs-Gin RSU GMIM Pancaran Kasih Manado, dari 235 pasien ANC yaitu tahun 2010 berjumlah 30 orang, tahun 2011 berjumlah 40 orang dan tahun 2012 berjumlah 56 orang. Selain itu ditemukan juga tingginya angka kejadian hipertensi pada ibu hamil pada kelompok umur >35 tahun sebesar 54,38% dan kelompok umur <25 tahun sebesar 45,6%, dimana dari 5 ibu hamil, didapatkan 2 ibu hamil berusia 28 dan 30 tahun yang memiliki tekanan darah 130 mmHg / 80 mmHg dan 3 ibu hamil berusia >35 tahun memiliki tekanan darah 150 mmHg / 100 mmHg.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi di RSU GMIM Pancaran Kasih Manado.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel sebab dan akibat diukur dan dikumpulkan dalam satu waktu (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di RSU GMIM Pancaran Kasih Manado pada bulan Februari-Maret 2018. Instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi, *sphygmomanometer* dan *stethoscope*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I-III yang terdiagnosa hipertensi yang datang memeriksakan kehamilannya dalam waktu dua bulan terakhir (Desember 2017- Januari 2018) di Poliklinik Obs-Gin RSU GMIM Pancaran Kasih Manado.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kehamilan paling ideal bagi seorang wanita adalah saat usianya berada pada rentang 20-35 tahun (Bobak & Jensen, 2004). Umur sangat menentukan kesehatan seseorang, ibu dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Usia di bawah 20 tahun di khawatirkan mempunyai risiko komplikasi yang erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi wanita, diatas 35 tahun mempunyai risiko tinggi karena adanya kemunduran fungsi alat reproduksi (Marmi, 2011).

Kehamilan bagi wanita dengan usia muda maupun usia tua merupakan suatu keadaan yang dapat menimbulkan resiko komplikasi dan kematian ibu. Pada usia 20-35 tahun adalah periode yang aman untuk melahirkan dengan resiko kesakitan dan kematian ibu yang paling rendah. Pada usia <20 tahun belum matangnya alat reproduksi yaitu ukuran uterus belum mencapai ukuran yang normal untuk kehamilan. Akibatnya ibu hamil pada usia tersebut beresiko mengalami penyakit pada kehamilan (Sukaesih, 2012). Pada usia >35 tahun atau >35 tahun, kesehatan ibu sudah menurun akibatnya ibu hamil pada usia tersebut mempunyai kemungkinan lebih besar untuk mempunyai anak cacat, persalinan lama dan perdarahan

Tabel 1. Distribusi responden menurut usia ibu hamil

Usia (Tahun)	n	%
Resiko Tinggi	17	
Resiko Rendah	15	53,1
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2018

Sebagian besar responden usia resiko tinggi (<20 dan >35 tahun) sebanyak 17 responden (53,1%). Kehamilan paling ideal bagi seorang wanita adalah saat usianya berada pada rentang 20-35 tahun (Bobak & Jensen, 2004). Umur sangat menentukan kesehatan seseorang, ibu

dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Usia di bawah 20 tahun di khawatirkan mempunyai risiko komplikasi yang erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi wanita, diatas 35 tahun mempunyai risiko tinggi karena adanya kemunduran fungsi alat reproduksi (Marmi, 2011).

Tabel 2. Distribusi responden menurut pendidikan ibu hamil

Pendidikan	n	%
SMA	22	68,8
D3	3	9,4
S1	7	21,8
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2018

Sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 22 responden (68,8%). Tingkat pendidikan berpengaruh pada pengetahuan seseorang, pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Purwoastuti & Walyani, 2015).

Tabel 3. Distribusi responden menurut pekerjaan ibu hamil

Pekerjaan	n	%
IRT	17	53,1
SWASTA	6	18,8
WIRASWASTA	4	12,5
PNS	5	15,6
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2018

Sebagian responden bekerja sebagai IRT sebanyak 17 responden (53,1%). Menurut Sulistyawati (2009), pekerjaan seseorang akan menggambarkan aktivitas dan tingkat kesejahteraan ekonomi yang akan didapatkan. Ibu yang bekerja, mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih

baik daripada ibu yang tidak bekerja. Karena pada ibu yang bekerja akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga mempunyai banyak peluang juga untuk mendapatkan informasi seputar keadaannya.

Tabel 4. Distribusi responden menurut kejadian hipertensi

Kejadian Hipertensi	n	%
Derajat 1	20	62,5
Derajat 2	12	37,5
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2018

Sebagian besar responden menderita hipertensi derajat 1 (140-150/90-99 mmHg) sebanyak 20 responden (62,5%). Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah melebihi batas normal yaitu tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil selaian perdarahan dan infeksi.

Hipertensi pada wanita hamil dapat mempengaruhi beberapa hal seperti aliran darah ke plasenta berkurang, pertumbuhan janin terhambat, kelahiran premature, bayi meninggal dalam kandungan dan meningkatnya resiko terkena penyakit kardiovaskuler (Sirait, 2014).

Tabel 5. Hasil Analisis Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Hipertensi

Usia Ibu Saat Hamil	Kejadian Hipertensi						P
	Derajat 1		Derajat 2		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Resiko Tinggi	6	18,7	11	34,3	17	53,2	0,001
Resiko Rendah	14	43,7	1	3,1	15	46,8	
Total	20	62,4	12	37,4	32	100	

Sumber : Data Primer 2018

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $\rho=0,000$. Nilai ρ ini lebih kecil dari

nilai $\alpha(0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak artinya terdapat hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. Hal ini sesuai dengan pendapat Manuaba (2007) bahwa usia merupakan bagian dari status kesehatan reproduksi yang penting. Usia berkaitan dengan peningkatan atau penurunan fungsi tubuh sehingga mempengaruhi status kesehatan seseorang. Pada usia 20-35 tahun atau lebih akan terjadi perubahan pada jaringan dan alat reproduksi serta jalan lahir tidak lentur lagi.

Pada usia tersebut cenderung didapatkan penyakit lain dalam tubuh ibu, salah satunya hipertensi. Menurut Bobak (2005) usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi yang sehat untuk hamil dan melahirkan. Sedangkan usia yang beresiko terkena hipertensi adalah usia <20 tahun dan >35 tahun.

Usia 20-30 tahun adalah periode aman untuk hamil dan melahirkan. Wanita yang berada pada awal atau akhir usia reproduksi, dianggap rentan mengalami komplikasi kehamilan. Dua tahun setelah menstruasi pertama, seorang wanita masih dapat mencapai pertumbuhan panggul antara 2-7% dan tinggi badan 1%. Dampak dari usia yang kurang dapat menimbulkan komplikasi selama kehamilan (Rozikhan, 2007).

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado, dapat ditarik kesimpulan yaitu : usia responden yang paling banyak yaitu usia resiko rendah (20-35 tahun), pendidikan responden paling banyak berpendidikan SMA, sebagian besar responden sebagai IRT dan sebagian besar responden menderita hipertensi derajat 1; terdapat hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado.

DAFTAR PUSTAKA

Bobak, Lowdermik dan Jensen. 2007. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2013. Profil Kesehatan Sulawesi Utara. Manado.
- Komariyah. 2014. Di Puskesmas, B. B. K. S. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan *Antenatal Care*.
<http://perpusmwu.web.id/karyailmiah/documents/3628.pdf>
- Manuaba I.B.G. 2007. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC
- Marmi. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nursal, A.G.D ;Fitrayeni. 2013. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia pada ibu hamil di RSUP DR.M.Djamil Padang.<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/pdf>
- Prawirohardjo, S. 2009. Ilmu Kebidanan . Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Purwoastuti, E. Walyani E.S. 2015. Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kebidanan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Rozikhan. 2007. Factor-Faktor Resiko Terjadinya Preeklamsia Berat di Rumah Sakit Dr. H Soemando Kendal.
- Saptono, I., Rea, H., dan Probo, W. 2013. Jalan Terjal Menurunkan Angka Kematian Ibu. Internasional NGO Forum on Indonesian Development (INFID) : Jakarta.
- Setiadi. 2013. Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatn. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistiyawati, A. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika.